

SKRIPSI

**PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI PASAR CIUNG DESA MARGASARI
KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN
TANGERANG**



**SELLY NOVITA
07021281823083**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PASAR CIUNG DESA MARGASARI KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**SELLY NOVITA
07021281823083**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PASAR CIUNG KELURAHAN MARGASARI KECAMATAN
TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

SELLY NOVITA

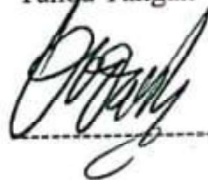
07021281823083

Pembimbing I

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan



Tanggal

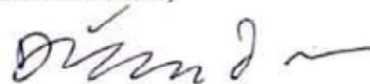
Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PASAR CIUNG DESA MARGASARI KECAMATAN TIGARAKSA
KABUPATEN TANGERANG”**

Skripsi

Oleh :

SELLY NOVITA

07021281823083

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 21 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Penguji :

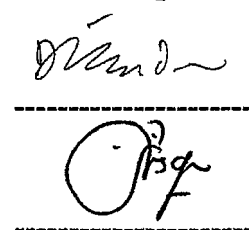
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selly Novita

NIM : 07021281823083

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Ciung Kelurahan Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 09 Desember 2022

Yang buat pernyataan,



Selly Novita

NIM. 07021281823083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *“Fall down 7, Stand up 8”*. – Mark Lee
- “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13)
- *“I know there’s sunshine behind that rain, I know there’s good times behind that pain”*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai bentuk rasa syukur
2. Orangtuaku tersayang
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
4. Seluruh teman seperjuangan kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Kebanggaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, kasih dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bersyukur atas penyertaan Tuhan karena setiap proses dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, Tuhan ikut serta membantu dan memberikan kekuatan kepada penulis. Skripsi ini berjudul “Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Pada proses penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang dengan baik hati berkenan memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada.

1. Tuhan Yesus Kristus, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu dengan penyelesaian skripsi ini
10. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi saran dan masukan supaya skripsi ini semakin baik dan sempurna.
11. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
12. Seluruh seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya.
14. Kepada Papa dan Mama tercinta, Lukman Bagariang dan Esteria Sinaga. Terimakasih telah memberikan motivasi baik dalam bentuk materi maupun semangat, support, nasehat dengan kasih sayang dan doa tiada henti. Terimakasih Papa dan Mama yang telah menjadi sandaran hidupku, semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan berkat kasih dan karunia serta kebahagiaan untuk kalian, Amin.
15. Untuk Abang dan Adikku, Luther Parlindungan dan Bagas Yoas. Terimakasih sudah menjadi Abang dan Adik yang baik dan juga selalu saling menyayangi.
16. Sahabat satu kosanku Natalia, yang hampir 5 tahun selalu ada dan memberikan support motivasi dan bantuan meskipun berdebat dan ribut

tapi juga saling peduli satu sama lain. Untuk sahabat-sahabatku BKSR khususnya Angkatan 18 Gracia, Juni, Chatrin, Delima dan Arini terimakasih selama hampir 5 tahun ini yang selalu memberikan support, motivasi dan bantuan. Tetaplah menjadi unik, ceria, asik, heboh dan suka gibah tentunya.

17. Kepada kawan-kawan di Kos Anisa. Terimakasih sudah menjadi kawan Kos terbaik yang mau saling membantu satu sama lain kalau ada yang membutuhkan.
18. Kepada Teman-teman satu KKS di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Selatan dan juga Teman satu kelas di kampus, Rayona, Pola dan Rebeca. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik tetap selalu kompak dan heboh.
19. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2018 yang berjuang bersama dalam menuntut ilmu untuk meraih gelar sarjana.
20. Bapak, Ibu, Mas-mas informan. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Terimakasih kebersamaannya serta makanan dagangannya yang enak. Semoga dagangannya laris manis.
21. *Last but not least. I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, for having no days off, and for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, for tryna do more right than wrong, and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Akhir kata, Terimakasih

Indaralaya, Desember 2022
Penulis,

Selly Novita
NIM. 07021281823083

RINGKASAN

PEDAGANG KAKI LIMA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PASAR CIUNG DESA MARGASARI KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG

Penelitian ini berjudul “Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang”. Masalah penelitian yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pedagang kaki lima menjalankan kegiatan berjualannya selama pandemi Covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan dan bertahan hidup untuk tetap berjualan di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi fenomenologi. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 informan utama, dan 2 informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang kaki lima menjalani kegiatan berjualannya dengan pengalaman sebelum pandemi Covid-19 di mana lokasi dan waktu dalam melakukan berjualan dilakukan sesuai dengan keinginan mereka, namun ketika datangnya pandemi Covid 19, pedagang kaki lima harus menyesuaikan kegiatan berjualan dengan peraturan dan kebijakan yang diberikan pemerintah. Hal ini dilihat dari lokasi dan waktu berjualan harus mengikuti peraturan yang diberikan. Kemudian terdapat makna pedagang kaki lima berjualan di masa pandemi Covid-19 yaitu dengan mematuhi dan tidak mematuhi protokol kesehatan yang merupakan fakta tindakan dalam menciptakan suatu pemaknaan dan terbentuk melalui sebuah kesadaran serta tindakan subjek yang tak terpisahkan dengan orang lain yang kemudian menciptakan pedagang yang saling membantu yaitu sebagai hubungan antara dua atau lebih orang dan konsep tindakan diartikan sebagai perilaku yang membentuk makna subjektif. Makna subjektif ini merupakan kegiatan yang dimaknai secara sama dan bersama dengan individu lain.

Kata Kunci: Pengalaman, Pedagang Kaki Lima, Pandemi Covid-19

Indralaya, 24 Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

STREET VENDORS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CIUNG MARKET, MARGASARI VILLAGE, TIGARAKSA DISTRICT, TANGERANG DISTRICT

This research is entitled "Street Vendors During the Covid-19 Pandemic at Ciung Market, Margasari Village, Tigaraksa District, Tangerang Regency". The research problem taken in this study relates to street vendors carrying out their selling activities during the Covid-19 pandemic by following health and survival protocols to keep selling during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological strategy. Data collection was obtained through in-depth interviews with 10 main informants and 2 supporting informants. The results of this study indicate that street vendors carry out their selling activities with experience before the Covid-19 pandemic where the location and time of selling are done according to their wishes, but when the Covid-19 pandemic arrives, street vendors must adjust their selling activities to regulations and policies given by the government. This is seen from the location and time of sale must follow the rules given. Then there is the meaning of street vendors selling during the Covid-19 pandemic, namely by complying and not adhering to the health protocol which is a fact of action in creating meaning and is formed through an awareness and action of the subject that is inseparable from other people which then creates traders who help each other names as a relationship between two or more people and the concept of action is defined as behavior that forms subjective meaning. This subjective meaning is an activity that is interpreted the same way and together with other individuals.

Keywords: *Experience, Street Vendors, Pandemic Covid-19*

Indralaya, January 24th 2023

Approved by,

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Pedagang Kaki Lima	14
2.2.2 Pandemi Covid-19	15
2.2.3 Pasar Ciung.....	16
2.2.4 Fenomenologi	17

2.3	Bagan Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Lokasi Penelitian.....	24
3.3	Strategi Penelitian	25
3.4	Fokus Penelitian.....	25
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6	Penentuan Informan	27
3.7	Peranan Penelitian.....	28
3.8	Unit Analisis Data.....	28
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	30
3.11	Teknik Analisis Data.....	32
3.12	Jadwal Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		35
4.1	Gambaran Kondisi Geografis Kecamatan Tigaraksa.....	35
4.2	Gambaran Umum Desa Margasari.....	36
4.2.1	Kondisi Geografis.....	36
4.2.2	Kependudukan	37
4.2.3	Sarana Pendidikan	37
4.2.4	Agama.....	38
4.3	Sejarah Pasar Ciung	39
4.4	Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima Di Pasar Ciung.....	41
4.5	Deskripsi Informan	48
4.5.1	Informan Utama.....	48
4.5.2	Informan Pendukung	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		53
5.1	Pengalaman Pedagang Kaki Lima Berjualan Untuk Kebutuhan Hidup Pada Masa Pandemi Covid-19.....	53
5.1.1	Pedagang Kaki Lima Berjualan Sebelum Pandemi Covid-19.....	53
5.1.2	Pedagang Kaki Lima Berjualan Pada Masa Pandemi Covid-19	59
5.1.3	Motif Tetap Berdagang Di Masa Pandemi Covid-19.....	67

5.2	Makna Pedagang Kaki Lima Berjualan Di Masa Pandemi Covid-19	78
5.2.1	Protokol Kesehatan.....	78
5.2.2	Para Pedagang Yang Saling Membantu	83
BAB VI	PENUTUP	53
6.1	Kesimpulan	53
6.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tigaraksa	35
Tabel 4.2.3 Sarana Pendidikan di Desa Margasari.....	36
Tabel 4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	37
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Peta Kecamatan Tigaraksa	34
Gambar 4.2 Gambaran Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa	39
Gambar 4.3 Pedagang lappet yang berjualan di Pasar Ciung.....	40
Gambar 4.4 Pedagang gorengan yang berjualan di Pasar Ciung.....	41
Gambar 4.5 Pedagang nasi uduk berjualan di Pasar Ciung.....	42
Gambar 4.6 Pedagang Jamu yang berjualan di Pasar Ciung.....	42
Gambar 4.7 Pedagang bubur ayam yang berjualan di Pasar Ciung.....	43
Gambar 4.8 Pedagang Cimol yang berjualan dengan Berpindah Tempat.....	44
Gambar 4.9 Pedagang Batagor berjualan di Pasar Ciung dan Berpindah Tempat..	44
Gambar 4.10 Pedagang Sempol ayam berjualan di Pasar Ciung.....	45
Gambar 4.11 Pedagang Angkringan berjualan dengan berpindah tempat.....	46
Gambar 4.12 Pedagang Macilor berjualan dengan berpindah Tempat.....	46
Gambar 5.1 Pedagang kaki lima berjualan dengan berpindah tempat.....	59
Gambar 5.2 Pedagang Gorengan adalah sumber mata pencahariannya.....	67
Gambar 5.3 Pedagang nasi uduk yang berjualan di masa pandemi Covid.....	69
Gambar 5.4 Pedagang angkringan berjualan di tempat yang strategis.....	71
Gambar 5.5 Pedagang sempol ayam berjualan di tempat yang strategis.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit yang kini dihadapi dan menyebar di berbagai negara di seluruh dunia adalah penyakit *Coronavirus Disease 19* atau *COVID-19*. Virus yang menyerang pernapasan pada manusia merupakan tanda-tanda seperti gejala flu sampai yang lebih serius, virus seperti *Middle East Respiratory Syndrom (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Wuhan merupakan kota pertama yang ditemukan *Coronavirus* pada Desember 2019, dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*. Sehingga, penyakit ini disebut dengan *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)* (WHO, 2020).

Dampak yang terjadi akibat dari pandemi *Covid-19* cukup signifikan dalam penurunan kualitas hidup manusia serta dari berbagai segi aspek, baik fisik, psikologis, lingkungan, konsumsi serta ekonomi dan penyakit *Covid-19* menyebar pada sektor kehidupan masyarakat. Beberapa dari dampak yang signifikan terjadi pada pandemi *Covid-19* adalah aspek ekonomi. Pada masa pandemi ini, beberapa kehidupan yang di alami keluarga khususnya sektor ekonomi menurun dan kebutuhannya juga meningkat. Keluarga harus memenuhi kebutuhan pangan dan mencegah penularan virus sehingga berbagai protokol kesehatan berupa sabun cuci tangan, masker dan obat-obatan harus terpenuhi. Kasus virus corona yang merupakan pandemi global membuat banyak kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat (Tawakal dkk., 2021)

Kajian yang dibuat oleh Kementrian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestic seperti penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan serta nasib dari para pengusaha dan pedagang. Kemudian pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat di masa *Covid-19* ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka

yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Masyarakat sangat berhati-hati dalam mengatur pengeluarannya karena ketidakpastian dari kapan berakhirnya pandemi ini (Khaeruddin dkk., 2020).

Penyebaran virus yang semakin meningkat serta bertambahnya varian atau jenis pada virus corona yaitu Alfa, Beta, Delta dan Omicron (WHO, 2021). Pada 3 Juli 2021 pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pada awalnya PPKM diterapkan di Pulau Jawa-Bali karena kasus terbanyak secara nasional terdapat pada Pulau Jawa dan Bali. Dalam periode ini, sekolah tatap muka, fasilitas umum dan kegiatan masyarakat ditutup. Namun untuk perkantoran diizinkan *work form home* (WFH) dengan kapasitas 75% restoran 25% dan tempat ibadah 50%. Penerapan PPKM ini berhasil menekan kasus sehingga kenaikannya hanya sebesar 5% dibanding dari kasus yang sebelumnya yaitu sebesar 122%. Keberhasilan PPKM ini membuat pemerintah berinisiatif untuk memperluas penerapannya di seluruh wilayah di Indonesia yaitu dengan menerapkan PPKM level 4 pada tanggal 26 Juli sampai 2 Agustus 2021 peraturan yang diberikan yaitu pedagang kaki lima, toko kelontong, agen/outlet voucher, barbershop/pangkas rambut, laundry, pedagang asongan, bengkel kecil, cucian kendaraan, dan lain-lain yang sejenis diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat sampai dengan pukul 20.00 waktu setempat.

Seiring dengan dilakukannya penerapan PPKM ini untuk pencegahan dan mitigasi *Covid-19* ini, terdapat beberapa kerugian yang bekerja dalam sektor informal. Terdapat data yang menunjukkan lebih dari 60% atau sekitar 70 juta orang tenaga kerja di Indonesia bekerja dalam sektor Informal, khususnya sebagai Ojek *Online* maupun Konvensional, Asisten Rumah Tangga, Tukang Becak, dan Pedagang Kaki Lima. Karakteristik khusus dari pekerja dalam sektor Informal adalah pendapat atau penghasilan yang bersifat harian. Kebijakan penerapan PPKM dengan waktu operasional dan aktivitas manusia yang dibatasi mengakibatkan para pekerja Informal tidak dapat bekerja kembali seperti sebelumnya, dan ini juga berdampak dalam penghasilan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Banyak dari beberapa masyarakat tetap bersikukuh untuk melakukan kegiatan pekerjaan dalam sektor Informal, khususnya para Pedagang Kaki Lima

untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan hidup di tengah pandemi *Covid-19*. Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan kumpulan pedagang yang berjualan di trotoar jalan. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain (Inayah & Junaidi, 2020) (menggunakan pikulan dan kereta dorong) menawarkan bahan makanan, sayuran, minuman dan makanan konsumsi lainnya secara eceran. PKL umumnya bermodal yang relatif kecil tidak memiliki suatu izin usaha yang resmi dari pemerintah (Indrayani & Harkaneri, 2018), tempat usaha yang tidak tetap dan tidak teratur, lebih bersifat sangat padat (Ridwan Widagdo & Sri Rokhlinasari, 2019) dan kemampuan pengelolaan suatu usaha yang biasanya diperoleh dari suatu pengalaman tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

Pedagang Kaki Lima juga merupakan kegiatan jual beli di daerah milik jalan yang dikhususkan untuk para pejalan kaki. Para pedagang jenis ini biasanya tersebar di berbagai kota di seluruh penjuru negeri ini, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mobilitas masyarakat. Hal ini mengakibatkan terjadi konflik yang sering terjadi diantara para Pedagang Kaki Lima dengan aparaturnya keamanan ataupun penegak hukum yang melakukan razia kepada mereka dengan tujuan untuk mencegah persebaran pandemi *Covid-19*.

Seiring meluasnya penyebaran pandemi *Covid-19* yang merebak di Indonesia, hal ini berdampak pada bisnis-bisnis kecil terutama Pedagang Kaki Lima yang terancam akan mengalami kerugian. Contohnya seperti pedagang dalam bidang kuliner seperti pedagang martabak, pedagang nasi goreng, pedagang cimol, pedagang batagor dan pedagang kecil lainnya yang membutuhkan interaksi secara langsung. Masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah tanpa adanya alasan yang jelas serta menghindari kontak fisik secara langsung guna mengurangi penyebaran *Covid-19*.

Para Pedagang Kaki Lima di Perum Sudirman Indah Tigaraksa yang terkena razia akibat terlalu banyak Pedagang Kaki Lima yang berjualan dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Kemudian Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 tingkat Rukun Warga (RW) di Perum Sudirman meratifikasi kebijakan yaitu rutinitas penertiban Pedagang Kaki Lima dari luar Perum Sudirman Indah Tigaraksa dan melakukan

pembatasan ketat pada Pedagang Kaki Lima yang biasa berjualan di Perum Sudirman Indah. Lalu di RW 06 Kelurahan Tigaraksa Kecamatan Tigaraksa melakukan grebek masker bagi para Pedagang Kaki Lima dan menertibkan Pedagang Kaki Lima di jalan utama Perum Sudirman Indah. Grebek masker ini di hadiri oleh ketua dan pengurus RW 06 Kelurahan Tigaraksa. Grebek masker ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Pedagang Kaki Lima yang tidak memakai masker saat berjualan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi penting diteliti untuk melihat Pedagang Kaki Lima di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang dalam menjalankan kegiatan berjualan dan bertahan hidup pada masa pandemi *Covid-19*. Hal ini berkaitan dengan perubahan terutama dengan perubahan pendapatan ekonomi dan kondisi ekonomi pedagang kaki lima agar mampu bertahan hidup di masa pandemi *Covid-19*. Selain itu mengkaji lebih dalam makna bertahan hidup dari Pedagang Kaki Lima di Pasar Ciung Desa Margasari dengan tetap berjualan meskipun pada kondisi pandemi *Covid-19* dan mampu menghadapi krisis dikarenakan adanya larangan dalam berjualan serta diberlakukan waktu operasional dalam berjualan atau berdagang dengan peraturan yang ketat dalam melakukan protokol kesehatan dan pembatasan berjualan. Bila hal ini tidak diteliti, tidak akan tahu fenomena yang terjadi pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang pada masa pandemi *Covid-19* ini. Dengan demikian, peneliti ini akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana fenomena Pedagang Kaki Lima pada masa pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana pedagang kaki lima dalam menjalani kegiatan berjualan pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang?”.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman dalam penelitian ini maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman pedagang kaki lima dalam berjualan untuk kebutuhan hidup pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Ciung Desa Margasari?
2. Bagaimana makna pedagang kaki lima berjualan di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memahami pengalaman yang dialami pedagang kaki lima dalam kebutuhan hidup selama pandemi Covid-19 di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
2. Untuk memahami pemaknaan berjualan di masa pandemi Covid-19 yang dialami pedagang kaki lima di Pasar Ciung Desa Margasari Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi, bahan penelitian, serta sumber bacaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi terkhusus dalam kajian studi fenomena sosial Schutz yaitu terkait pengalaman dan makna yang terjadi pada pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Ciung.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Pedagang Kaki Lima , yaitu sebagai masukan supaya lebih menaati dan menerapkan protokol Kesehatan, karena penting supaya masyarakat yang lain yang terlibat, baik itu pembeli maupun warga yang berada di Pasar Ciung tidak terkena atau tertular Covid-19.

- b) Bagi Pemerintah Kabupaten Tangerang, yaitu sebagai masukan supaya lebih memerhatikan pedagang kaki lima dengan membuat tempat khusus untuk pedagang kaki lima agar lebih tertata dan tidak menyebabkan keramaian di Pasar Ciung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Prof. Dr. Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini. 1991. *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta : Rajawali.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi* Bandung: Widya Padjajaran
- Miles, M.B., Huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3rd ed). California: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ritzer, George. 2003. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schutz, Alfred. 1970. *On Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wirawan. B. Ida 2012 *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Schutz, Alfred. 1972. *The Phenomenology of the Social World*. New York: Northwestern University Press.

Jurnal

- Arisinta, O. (2021). Evaluasi Strategi Pemasaran Produk Bagi Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Stadion Bangkalan. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 98–118.

- Dwi Rahmawati, W., & Fauzi, A. M. (2020). Perebutan Ruang Publik Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Di Alun-Alun Jombang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.38043/jids.v5i1.2971>.
- Ernawati, L., Arifin, Z., & Kusuma, H. (2021). Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi Covid-19 di Alun-Alun Kota Blitar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 51–60.
- Handoko, B. (2010). *Pedagang Kaki Lima (Pkl) Sebagai Bibit Entrepreneur Dalam Mengatasi Pengangguran*. VIII(2), 104–111.
- Hasanah, T. U., Nurhadi, & Rahman, A. (2020). *Modal Sosial dan Strategi Kelangsungan Usaha Sektor Informal Pedagang Kaki Lima pada Era Pandemi COVID-19 Social Capital and Informal Sector Business Continuity Strategies of Street Vendors in the Era of the COVID-19 Pandemic*. 17(2), 58–70.
- Inayah, C. A., & Junaidi, A (2020). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedagang Kaki Lima Terhadap pembayaran retribusi PKL di jember. *Rechtenstudent*, 1(3) 274-284.
- Indrayani, H., & Harkaneri, H (2018). Pengembangan dan Pemberdayaan Sektor Informal di Kota Pekanbaru . *Jurnal al-iqtishad*, 12(2), 88-89.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., & Devi, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor). *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 86–101.
- Pratama, B. C., Innayah, M. N., & Darmawan, A. (2021). *Pendampingan Umkm Dan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Terdampak Pandemi Covid-19 Di Area Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto Dalam Menjalankan Contactless Business*. 03(01), 116–122.
- Ridwan Widagdo, R. W., & Sri Rokhlinasari, S. R. (2019). Strategi UMKM Berbasis Budaya Pengembangan. CV. Elsi Pro.
- Rizal, M., Afrianti, R., & Abdurahman, I. (2021). *Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffe shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta*. 11(1), 96–105.
- Tawakal, A. A., Lakuanine, A. B., Zikry, F., Hudafi, H., & Basri, A. H. (2021). Ketahanan Keluarga Pedagang Kaki Lima dalam Pemenuhan Kebutuhan di Masa Pandemi; Studi Lapangan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Kampus UIN Sunan Kalijaga. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(4), 1037–1050.

<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i4.20940>

- Tias, W. A., & Wardhana, D. (2020). Tinggal di Rumah atau Mencari Penghidupan: Studi Fenomenologi Pekerja Perempuan Informal di Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia)*, 1–5.
- Wibawanto, S., & Prasetyo, H. (2008). Pengaruh Akses Permodalan, Pengelolaan Bisnis Terhadap Pemberdayaan Usaha Pedagang Kaki Lima Dengan Peran Pemerintah Daerah Sebagai Variabel Intervening (Kasus Pkl Di Kabupaten Kebumen). *Fokus Bisnis*, 7(02).
- Zulhijahyanti, H., Safira, K. A. A., Saputri, L. L., & Permana, E. (2021). Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Masa Pandemi Covid19. *Inovasi*, 8(1), 21–29. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v8i1.p21-29.11490>